

Acara Wisuda yang Membanggakan

Acara wiswuda UIN Maliki Malang yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Oktober 2011, cukup menggembirakan. Acara wisuda dilaksanakan secara rutin, digelar setiap semester sekali. Oleh karena itu menjadi wajar manakala acara tersebut dirasakan sebagai hal biasa. Tetapi ternyata juga tidak selalu demikian. Sudah beberapa kali wisuda terakhir ini, ada saja sesuatu yang menarik, yang berbeda dari wisuda sebelumnya. Perbedaan itulah yang menjadikan acara rutin tersebut terasa segar itu.

Di antara hal yang menarik dan menggembirakan adalah terkait dengan prestasi yang ditunjukkan oleh para wisudawan. Wisudawan kali ini, tidak sedikit yang menulis skripsi dengan menggunakan dua atau bahkan tiga bahasa. Yaitu bahasa Inggris, bahasa Arab, dan Bahasa Indonesia. Atau dua bahasa, yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Di tengah-tengah banyaknya orang melakukan plagiat karya orang lain di beberapa perguruan tinggi, maka menyaksikan adanya para mahasiswa menulis skripsi S1 dengan dua atau bahkan tiga bahasa adalah menjadi sesuatu yang sangat melegakan dan bahkan membanggakan. Melihat prestasi itu, sebagai pimpinan perguruan tinggi, saya sangat merasa bangga. Gejala tersebut menunjukkan bahwa ternyata ada mahasiswa yang dalam menempuh kuliahnya benar-benar serius hingga meraih prestasi seperti itu.

Lebih mengharukan lagi, tatkala menyaksikan salah seorang wisudawan yang tampil menyambut mewakili teman-temannya, ternyata mampu menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara fasikh. Mahasiswa tersebut ternyata adalah lulusan fakultas sains dan teknologi jurusan kimia. Umpama wisudawan dari jurusan kimia itu, dalam menyampaikan sambutannya menggunakan bahasa Inggris, maka akan dianggap *lumrah*. Tetapi terasa aneh, ia menggunakan Bahasa Arab dan juga bahasa Inggris.

Jumlah mahasiswa yang berprestasi seperti itu bertambah tahun ternyata semakin banyak. Kalau tidak salah, pada semester lalu, di antara 530 wisudawan terdapat tidak kurang dari 34 orang yang menulis skripsi dengan menggunakan tiga bahasa, yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Adalah sangat menggembirakan, mahasiswa psikologi, sains dan teknologi, ekonomi, dan humaniora dan budaya mampu menulis karya ilmiah dengan menggunakan dua bahasa asing, yaitu Arab dan Inggris. Demikian pula, mahasiswa fakultas tarbiyah dan syari'ah, mereka menulis skripsi dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Prestasi itu ternyata tidak saja dalam hal penguasaan bahasa asing, melainkan juga tidak sedikit di antara mereka yang hafal al Qur'an hingga sempurna 30 juz. Orang boleh saja mengira bahwa yang hafal al Qur'an itu berasal dari mahasiswa fakultas Tarbiyah dan atau Syari'ah, tetapi ternyata tidak selalu demikian. Tidak sedikit mahasiswa dari Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, Humaniora dan Budaya, mereka itu hafal al Qur'an. Selain itu, mungkin orang mengira bahwa prestasi mereka yang hafal al Qur'an rendah atau kalah

dibanding dari yang lain. Akan tetapi ternyata, prestasi mereka yang hafal al Qur'an tidak sedikit yang justru lebih unggul.

Tulisan ini semata-mata merupakan ekspresi rasa syukur, bahwa ternyata mahasiswa pada saat sekarang ini tidak sedikit yang memiliki prestasi unggul. Gejala seperti ini setahu saya adalah muncul pada akhir-akhir ini. Sehingga kiranya tidak ada alasan dan apalagi mengkhawatirkan terhadap masa depan pendidikan dan bahkan juga bangsa ini. Di tengah-tengah suasana kecewa terhadap adanya sementara perilaku elite politik yang kurang pantas, korupsi di mana-mana, mafia hukum, pajak dan lain-lain, ternyata masih ada generasi muda atau mahasiswa yang tekun dan berprestasi sedemikian baiknya. Mereka itulah kiranya yang bisa diharapkan mampu membangun bangsa ini sebagaimana yang dicita-citakan oleh perintis dan pejuang bangsa ini terdahulu. *Wallahu a'lam*